



The 5th Conference on Innovation and Application of Science and Technology
(CIASTECH)

Website Ciastech 2022 : <https://ciastech.widyagama.ac.id>

Open Confrence Systems : <https://ocs.widyagama.ac.id>

Proceeding homepage : <http://publishing-widyagama.ac.id/ejournal-v2/index.php/ciastech/index>

P-ISSN : 2622-1276

E-ISSN: 2622-1284

DAMPAK PANDEMI COVID-19 DALAM OPTIMALISASI PELAKSANAAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIAT DPRD KOTA BALIKPAPAN

Marlindawaty^{1*)}

¹⁾Program Studi S1 Manajemen, STIE Madani Balikpapan

INFORMASI ARTIKEL

Data Artikel :

Naskah masuk, 15 Agustus 2022

Direvisi, 6 September 2022

Diterima, 1 Oktober 2022

Email Korespondensi :

marlinda@stiemadani.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak pandemi covid-19 dalam optimalisasi tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan guna menemukan cara untuk meminimalisir dampaknya. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan metode wawancara dan observasi. Penentuan kriteria khusus bagi informan kunci berdasarkan jabatan dan pengalaman kerja yang sesuai dengan karakteristik peneliti. Dari berbagai permasalahan yang terjadi di kantor Sekretariat DPRD Kota Balikpapan terkait kurang optimalnya tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan akibat diterapkannya kebijakan WFH dan pembatasan sistim kerja di masa pandemi covid-19 maka guna meminimalisir permasalahan yang ada sebagian anggota DPRD tetap kerja dikantor dan sebagian lagi WFH, jika ada studi banding dan koordinasi diperkenankan untuk bertugas. Kegiatan seperti Reses dan pelaksanaan Musrenbang hanya boleh dihadiri sebagian dari jumlah peserta biasanya dan kegiatan dihadiri secara virtual. Selain itu, cara pandang instansi terkait karyawan *multitasking* yang mampu mengerjakan berbagai pekerjaan yang diberikan akan memberikan kontribusi optimal termasuk melarang karyawan mengambil cuti jika tidak dalam keadaan mendesak serta memangkas anggaran dengan demikian diharapkan langkah-langkah yang disarankan tersebut dapat meningkatkan optimalisasi tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan.

Kata Kunci : *Pandemi Covid-19, Optimalisasi, Tugas, Fungsi*

1. PENDAHULUAN

Di era pandemi yang saat ini masih berlangsung, sistem kerja yang tepat menjadi faktor pengukur apakah kinerja berjalan secara optimal atau tidak. Subbagian dengan tugas yang cukup krusial karena tupoksinya cukup penting terutama dalam hal pengurusan surat menyurat dalam Sekretariat DPRD Kota Balikpapan harus selalu berupaya melaksanakan penyusunan program

untuk memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Balikpapan.

Menghadapi pandemi covid-19 pada masa ini menuntut produktivitas Sekretariat DPRD Kota Balikpapan harus tetap optimal meskipun terdapat banyak kendala yang menghambat tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan dikarenakan banyak pekerjaan yang dilakukan dari rumah (WFH). Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ke Kepala sub bagian kepegawaian diketahui keadaan lingkungan kerja Sekretariat DPRD Kota Balikpapan belum optimal hal ini terlihat dengan adanya kesalahan-kesalahan teknis yang sering terjadi seperti rapat yang tidak terfasilitasi, banyak kegiatan yang ditunda/dibatalkan, belum optimalnya pemanfaatan dukungan sarana dan prasarana yang tersedia serta kurangnya teknologi informasi dalam mendukung penyesuaian sistem kerja di masa pandemi covid-19 sehingga perlu adanya evaluasi kerja di beberapa sub bagian dengan mengumpulkan keluhan-keluhan yang ada agar diperoleh solusinya.

Pandemi merupakan bentuk epidemi yang menyebar melalui populasi manusia dan mempengaruhi banyak orang, mulai dari orang-orang pada wilayah yang berdekatan sampai kepada manusia di seluruh dunia, mewabah dan berjangkit serempak di mana-mana atau meliputi geografi yang luas. Di Indonesia, suatu penyakit dapat dikategorikan sebagai pandemi apabila jenis penyakit tersebut termasuk dalam fase 6 dengan kriteria penyakit yang mampu menulari antar manusia secara efisien dan berkelanjutan. Pandemi Covid-19 adalah situasi kesehatan darurat global paling gawat yang pernah dihadapi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dimana penyakit ini disebabkan oleh koronavirus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2.

Optimalisasi merupakan pencapaian hasil sesuai harapan secara efektif dan efisien. Optimalisasi adalah suatu proses, melaksanakan program yang telah direncanakan dengan terencana guna mencapai tujuan/target sehingga dapat meningkatkan kinerja secara optimal. Optimalisasi yang dilakukan oleh seseorang/sekelompok orang berguna bagi pekerjaan yang dilaksanakan dan dapat dijadikan patokan berhasil atau tidaknya sebuah instansi. Indikator dalam melakukan optimalisasi yang harus diidentifikasi, diantaranya yaitu; tujuan, alternatif keputusan dan sumber daya yang dibatasi.

Tugas adalah sesuatu yang wajib dikerjakan atau sesuatu perintah yang telah ditentukan untuk dilakukan yang menjadi tanggung jawab seseorang yang dibebankan untuk dijalankan sesuai dengan fungsi masing-masing. Sekretariat DPRD Kota Balikpapan memiliki tugas diantaranya yaitu; menyelenggarakan administrasi kesekretariatan, rapat-rapat, administrasi keuangan, urusan rumah tangga, perjalanan, perlengkapan serta ketatausahaan sekretariat dan anggota DPRD termasuk menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD, mengoreksi dan menganalisa serta memaraf konsep surat, rancangan dan/atau produk hukum yang menjadi tugas dan tanggung jawab sekretariat DPRD, hingga mengkoordinasikan konsep perumusan kebijakan DPRD terkait dengan pembahasan Peraturan Daerah, Naskah Akademik dan Draft Perda Inisiatif.

Fungsi adalah sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang berdasarkan sifat atau pelaksanaannya. Fasilitasi adalah pendukung individu, kelompok atau organisasi melalui proses-proses partisipasi. Fungsi fasilitasi Sekretariat DPRD pada umumnya menyelenggarakan administrasi kesekretariatan dan keuangan, mendukung melaksanakan tugas dan fungsi DPRD, serta menyediakan dan mengkoordinasikan tenaga ahli yang diperlukan oleh DPRD dalam menyediakan hak dan fungsinya sesuai kebutuhan.

Berdasarkan latar belakang, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak dari pembatasan kegiatan dan WFH akibat pandemi covid-19 dalam mengoptimalisasikan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai *setting* sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Jenis data penelitian berupa data primer digunakan untuk menggambarkan kondisi lapangan yang membantu peneliti untuk menambah kejelasan penelitian yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan dan wawancara yang dilakukan ke semua bagian informan yaitu Pejabat Struktural pada Sekretariat DPRD Kota Balikpapan yang terdiri dari 1 (satu) orang Sekretaris DPRD, 3 (tiga) orang Kepala Bagian dan 9 (sembilan) orang Kepala Sub Bagian sedangkan data sekunder merupakan data dan informasi yang diperoleh penulis dari sumber yang sudah ada untuk melengkapi data primer sebagai data pendukung yang di dapat dari instansi terkait . Obyek penelitian yaitu Sekretariat DPRD Kota Balikpapan yang beralamat di Jl. Jend. Sudirman No.68 Kecamatan Balikpapan Kota.

Teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dengan menentukan kriteria khusus nara sumber kunci yang memiliki jabatan dan pengalaman kerja di instansi lebih dari 1 tahun maka dari keseluruhan informan yang terdiri dari 1 (satu) orang Sekretaris DPRD, 3 (tiga) orang Kepala Bagian dan 9 (sembilan) orang Kepala Sub Bagian hanya 5 (lima) orang saja yang memenuhi kriteria khusus nara sumber kunci yang sesuai dengan karakteristik peneliti, diantaranya yaitu; 1). Kabag Keuangan, 2). Kasubag Administrasi Umum dan Kepegawaian, 3). Kasubag Persidangan dan Risalah, 4). Kasubag Hukum dan Perundang-undangan dan 5). Kasubag Dokumentasi dan Pengolahan Data.

Melalui tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan dan verifikasi dari hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap 5 (lima) orang nara sumber kunci yang terpilih diketahui langkah yang diambil untuk meminimalisir dampak pandemi covid-19 di lingkungan Sekretariat DPRD Kota Balikpapan dengan melakukan *work from home* (WFH) dan beberapa pembatasan sistem kerja di kantor. Dampak dari kebijakan tersebut memaksa sebagian besar aktivitas kantor dilakukan di rumah, penerapan *physical distancing* di kantor saat kerja dan saat rapat serta beberapa langkah lainnya yang mengikuti penerapan prosedur kesehatan yang berlaku.

Dari beberapa kendala dalam melakukan koordinasi kerja antar divisi akibat pembatasan kerja yang lebih banyak dilakukan di rumah tersebut, maka peneliti menindaklanjuti permasalahan dengan menyusun langkah-langkah lanjut yang dapat diterapkan guna meminimalisir dampak pandemi covid-19 dengan mengatur langkah-langkah tindakan mulai dari menggunakan waktu kerja yang sudah disediakan seoptimal mungkin agar tugas-tugas yang seharusnya bisa diselesaikan tidak tertunda atau bahkan harus diselesaikan di rumah, mengelola penggunaan waktu kerja di kantor yang efisien, selain membantu kelancaran kerja di kantor juga terbebas dari pekerjaan lembur yang seharusnya tidak perlu.

Pekerjaan yang dapat diselesaikan tepat pada waktunya akan membantu kepentingan orang lain, pengelolaan waktu kerja di kantor yang efisien akan menjadi keunggulan tersendiri bagi karyawan yang bersangkutan sehingga karyawan memiliki waktu luang yang lebih untuk melakukan hal-hal yang lebih bermanfaat. Dilihat dari segi karyawan, tugas dan fungsi karyawan juga disesuaikan tanpa mengurangi beban kerja dalam rangka optimalisasi tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan dimasa pandemi. Karyawan diberi tugas sesuai tugas pokok dan fungsi yang diberikan kepada masing-masing karyawan yang secara keseluruhan sudah sesuai

dengan kebijakan yang ada, karyawan diwajibkan kerja secara *online* melalui aplikasi e-kinerja dan dilakukan pemantauan dan pengawasan secara langsung serta wajib melaporkan hasil kerja secara berkala melalui email kantor bagi yang melaksanakan kerja secara *work from home* (WFH).

Refocusing dan efisiensi anggaran serta menginstruksikan seluruh Kepala Bagian agar kembali merasionalisasikan anggaran-anggaran yang berpotensi tidak terserap atau tidak maksimal hingga akhir tahun ini. Sekretariat DPRD diminta untuk mengevaluasi persoalan tersebut secara berkala sehingga kebijakan rasionalisasi anggaran yang dilakukan terlaksana secara tepat sasaran. Langkah lainnya adalah cara pandang instansi terkait karyawan *multitasking* yang mampu mengerjakan berbagai pekerjaan yang diberikan, melarang pegawai mengambil cuti jika tidak dalam keadaan mendesak, sebagian anggota DPRD tetap kerja di kantor dan sebagiannya lagi WFH, jika ada studi banding atau konsultasi dan koordinasi diperkenankan untuk berangkat, kegiatan seperti Reses dan pelaksanaan Musrenbang hanya boleh dihadiri sebagian dari jumlah peserta biasanya dan dihadiri secara virtual.

4. KESIMPULAN

Dari berbagai dampak yang terjadi akibat pemberlakuan kebijakan *work form home* (WFH) dan beberapa pembatasan sistim kerja di kantor di masa pandemi covid-19 terhadap optimalisasi tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan yang telah diuraikan diatas, maka ditemukan beberapa langkah penting yang dapat dilakukan agar kinerja karyawan optimal diantaranya yaitu sebagian anggota DPRD tetap kerja di kantor dan sebagian lagi WFH, jika ada studi banding dan koordinasi di perkenankan untuk berangkat. Kegiatan seperti Reses dan pelaksanaan Musrenbang hanya boleh dihadiri sebagian dari jumlah peserta biasanya dan kegiatan dihadiri secara virtual.

Selain itu, cara pandang instansi terkait karyawan *multitasking* yang mampu mengerjakan berbagai pekerjaan yang diberikan akan memberikan kontribusi optimal termasuk melarang karyawan mengambil cuti jika tidak dalam keadaan mendesak serta memangkas anggaran dengan demikian diharapkan langkah-langkah tersebut dapat meningkatkan optimalisasi tugas dan fungsi Sekretariat DPRD Kota Balikpapan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Madani, Balikpapan dan utamanya kepada Universitas Widyagama, Malang yang berkenan memberi kesempatan hasil penelitian ini diseminarkan. Plt. Sekretaris DPRD Kota Balikpapan yang mengizinkan penelitian ini dilakukan serta Bapak/Ibu Kabag dan Kasubbag Sekretariat DPRD Kota Balikpapan yang berkenan memberikan data, informasi dan penjelasan dalam proses penelitian ini.

6. REFERENSI

- [1] Ayatul Isnain, 2016, Optimalisasi Layanan Perpustakaan Untuk Penigkatan Motivasi Minat Baca di MIN 2 Malang, h 13.
- [2] Benedikta Miranti T.V. (2020). WHO : Pandemi Covid-19 adalah situasi kesehatan darurat paling parah. (Online). Tersedia pada : <https://www.liputan6.com/global/r>
- [3] Fatriana Safitri Harsyam, 2021, Optimalisasi Fungsi Masjid di Masa Pandemi Covid-19.
- [4] Info publik. (2020). <https://infopublik.id/kategori/nusantara/490197/pegawai-sekretariat-positif-covid-19-dprd-padang-terapkan-wfh>
- [5] Lubis, Yusniar, Bambang Hermanto dan Emron Edision. 2018. Manajemen dan Riset Sumber Daya Manusia. Alfabeta. Bandung.
- [6] Moleong, Lexy J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Penerbit : Remaja Rosdakarya.

- [7] Sania Mashabi. (2021). Menurut PB IDI, Ini Penyebab Pandemi Covid-19 di Indonesia Tak Kunjung Surut. (Online). Tersedia pada : Kompas.com : <https://nasional.kompas.com/read/>
- [8] Tata Tertib Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Balikpapan.
- [9] Unissula Press, 2020, Manajemen Bisnis di Era Pandemi Covid-19 & New Normal, Bab 2 Keterlibatan SDM di Era *New Normal* h 15.

Halaman Sengaja di Kosongkan